

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahasa merupakan alat interaksi manusia untuk saling berkomunikasi. Manusia dapat saling bertukar pikiran, saling berbagi pengalaman, dan dapat belajar antara manusia satu dan yang lainnya sehingga bisa menghasilkan ilmu pengetahuan. Dengan bahasa pula manusia dapat mengekspresikan diri dalam keluarga, masyarakat dan negara. Membaca merupakan salah satu upaya untuk membuka dunia pengetahuan. Oleh karena itu, membaca perlu ditanamkan dan dibiasakan agar setiap individu mendapatkan berbagai informasi.

Dalam kehidupan yang modern ini informasi disampaikan secara efektif dalam berbagai media, di antaranya dengan bahasa tulis. Bentuknya bisa berupa majalah ilmiah, buku-buku ilmu pengetahuan, maupun surat kabar. Penyebarannya sangat cepat karena teknologi yang semakin canggih. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat terlepas dari perkembangan informasi. Oleh karena itu, untuk mengikuti perkembangannya diperlukan kemampuan; salah satunya kemampuan membaca.

Membaca sudah diajarkan saat anak-anak mulai memasuki masa sekolah dasar. Kemampuan membaca yang tinggi sangat penting bagi setiap siswa dalam memburu ilmu pengetahuan di sekolah. Hal ini bukan lagi tuntutan yang dianggap berlebihan, mengingat berbagai informasi dalam kehidupan modern berkembang sangat pesat. Keterampilan membaca harus dilatihkan kepada siswa agar pemahaman dan penerapan keterampilan itu bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang telah dipaparkan oleh Tarigan (2008), membaca sangat penting bagi semua pelajar karena banyak kegiatan belajar adalah membaca. Berbagai mata pelajaran dapat dikuasai pelajar melalui kegiatan membaca. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil penggalian ilmu itu. Karena itu, dapat dikatakan, ketrampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern.

Wina Sugiarti, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berorientasi Pendekatan Kooperatif Dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membaca mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan. Dengan membaca kita bisa memperoleh pengetahuan, baik pengetahuan tentang ekonomi, sosial, budaya, sejarah dan sebagainya. Salah satu buku pengetahuan yang memberikan pengetahuan tentang sejarah perjalanan hidup seseorang adalah buku biografi. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biografi seringkali bercerita mengenai seorang tokoh sejarah, tetapi tidak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Bagi siswa membaca buku biografi merupakan salah satu bacaan yang dianggap kurang menarik karena kebanyakan siswa lebih menyukai cerita-cerita seperti komik, novel remaja, dan sebagainya.

Sebenarnya buku biografi merupakan bacaan yang penting bagi siswa karena dari buku biografi siswa dapat mempelajari perjalanan hidup yang ditempuh seseorang sampai dia menjadi orang yang lebih baik, sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi untuk berhasil di kemudian hari. Dalam buku biografi juga dijelaskan tentang riwayat hidup tokoh dari mulai dia dilahirkan sampai dia meninggal. Tujuan membaca buku biografi antara lain mencari hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh, mencari hal-hal yang mengesankan dari perjalanan seseorang, mencari keistimewaan dari sang tokoh, mencari keunggulan yang dimiliki tokoh.

Pembelajaran membaca yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya. Umumnya saat di kelas, guru kurang menyiapkan model-model membaca yang baru agar siswanya terstimulus untuk membaca. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih model-model baru dan menarik dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran membaca biografi. Model pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan motivasi belajar siswa menurun. Akibatnya, siswa kurang tertarik dengan materi yang diberikan. Misalnya, dalam pembelajaran membaca biografi biasanya siswa ditugasi membaca biografi secara bergantian. Setelah itu, menjawab soal seputar wacana. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan perlunya model pembelajaran atau teknik baru yang tepat dalam pembelajaran untuk mengembalikan minat membaca siswa khususnya membaca biografi.

Penelitian tentang membaca biografi pernah dilakukan dengan model atau metode yang berbeda sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2012) dengan judul “Penggunaan Model *Porpe* dalam Membaca Teks Biografi”. Kemampuan awal siswa dalam membaca biografi yang diuji dengan menuliskan rangkuman isi biografi tergolong rendah, tetapi setelah menggunakan model *porpe* terdapat peningkatan.

Selanjutnya penelitian tentang biografi dilakukan oleh Filiandini yang berjudul “Penerapan Metode Peta Pikiran dalam Pembelajaran Membaca Intensif Teks Biografi” pada tahun 2012. Hasil postes kemampuan membaca intensif teks biografi kelompok eksperimen dengan menggunakan peta pikiran tergolong baik.

Dalam penelitian ini penulis ingin mencoba menerapkan model pembelajaran berbeda dalam membaca yaitu model *talking stick*. Model ini belum pernah digunakan sebelumnya pada pembelajaran membaca. *Talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Dalam model ini diharapkan siswa dapat saling bekerja sama dan bertukar pendapat dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan model *talking stick* mendorong siswa berani mengemukakan pendapat (Diah: 2012).

Talking stick juga merupakan sebuah model pembelajaran yang berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana belajar aktif dari siswa. Dalam pembelajaran menggunakan *talking stick* hukuman dapat diberlakukan, misalnya siswa disuruh menyanyi, berpuisi, atau hukuman-hukuman yang sifatnya positif dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Dari uraian tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan tindakan peningkatan pembelajaran dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* Berorientasi Pendekatan Kooperatif pada Pembelajaran Membaca Biografi (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi masalah yang timbul, di antaranya penulis utarakan di bawah ini.

- 1) Kemampuan siswa dalam membaca khususnya membaca teks biografi masih tergolong rendah, padahal membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca.
- 2) Kebanyakan siswa kurang tertarik dalam membaca teks biografi karena mereka lebih menyukai cerita-cerita yang berbentuk cerpen, komik, novel dan sebagainya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, karena kompleksnya permasalahan, maka masalah dibatasi pada aspek model pembelajaran. Penelitian ini hanya membahas/menelaah penggunaan atau penerapan model *talking stick* dalam pembelajaran membaca teks biografi yang berorientasi pendekatan kooperatif pada siswa kelas VII SMPN 14 Bandung.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan dalam tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah proses pembelajaran membaca teks biografi berorientasi pendekatan kooperatif dengan menggunakan model *talking stick*?
- 2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca teks biografi siswa yang menerapkan model *talking stick* berorientasi pendekatan kooperatif dengan siswa yang tidak menerapkan model *talking stick*?
- 3) Bagaimanakah respons siswa terhadap pembelajaran membaca teks biografi berorientasi pendekatan kooperatif dengan menggunakan model *talking stick*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

- 1) proses pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 14 Bandung dalam membaca teks biografi dengan model *talking stick* berorientasi pendekatan kooperatif;
- 2) ada tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks biografi siswa yang menerapkan model *talking stick* yang berorientasi pendekatan kooperatif dengan siswa yang tidak menerapkan model *talking stick*;
- 3) respons siswa terhadap pembelajaran membaca teks biografi berorientasi pendekatan kooperatif dengan menggunakan model *talking stick*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut.

- 1) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan mengenai model pembelajaran *talking stick* bagi perkembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi masyarakat untuk meningkatkan motivasi dalam membaca.
- 2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, dan siswa.
 - a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi sebuah masukan pengalaman yang dapat memperkaya penerapan berbagai macam metode, strategi, teknik, ataupun model-model pembelajaran yang lebih variatif agar menarik minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* sebagai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengajarkan dan meningkatkan minat membaca siswa khususnya dalam membaca biografi.

- c) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menyemangati siswa untuk membaca teks biografi dan mengatasi masalah dalam keterampilan membaca siswa.

G. Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami biografi merupakan salah satu Standar Kompetensi yang terdapat pada kelas VII yang bertujuan untuk mendapatkan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dan mendapatkan tentang keistimewaan tokoh.
- 2) Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, sehingga diperlukan model yang tepat untuk mengasah kemampuan siswa.
- 3) Model *talking stick* merupakan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan membaca.

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

I. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini beberapa konsep yang perlu dideskripsikan definisi operasionalnya adalah sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *talking stick* adalah salah satu model pembelajaran dilakukan dengan bantuan tongkat. Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.
- 2) Pembelajaran Membaca merupakan salah satu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa untuk memperoleh pengertian atau pemahaman dari sebuah tulisan. Kemampuan membaca siswa

dapat meliputi kecepatan siswa membaca dalam hati dan memperoleh tingkat pemahaman yang cukup tinggi atas isi bacaan.

- 3) Pendekatan kooperatif adalah salah satu strategi belajar mengajar yang menekankan sikap dan perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih.
- 4) Kemampuan membaca teks biografi adalah sebuah kemampuan membaca untuk mengetahui kisah riwayat hidup seorang tokoh untuk menjalani kehidupannya. Perjalanan hidup tokoh ini memuat hal-hal yang menarik sehingga bisa diteladani oleh siswa. Siswa juga bisa meneladani tentang keistimewaan tokoh dan hal-hal yang baik lainnya yang ada dalam teks biografi.